

**Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan Melalui Lomba 17 Agustus Pada Anak Usia Dini
Di RA Tarbiyattun Najjah Desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten
Bandung Barat**

**Ranty Febrianty¹, Tria Rizkia Sabila², Zahra Rafiatuddinna Namilah³, Dr. Wisnu
Uriawan, M.Kom.⁴**

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Email: Rantyfebrianty323@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Email: Triarizkias@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Email: Namilah.zahraf@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Email: wisnu_u@uinsgd.ac.id

Abstrak

17 Agustus diperingati sebagai hari Kemerdekaan Republik Indonesia, salah satu peristiwa bersejarah paling dihormati dan dihargai oleh masyarakat Indonesia. Di tengah perkembangan zaman, nilai-nilai kebangsaan perlu ditanamkan sejak dini pada generasi penerus bangsa agar semangat cinta tanah air terus kokoh dan terjaga. Oleh karena itu, diadakan lomba 17 Agustus di RA Tarbiyatun Najah Desa Citapen guna menjadi media penanaman nilai-nilai kebangsaan pada anak usia dini. Metode dalam penelitian ini menggunakan siklus-siklus KKN Sisdamas (Sistem Pemberdayaan Masyarakat). Hasil Penelitian ini menunjukkan kesimpulan bahwa lomba 17 Agustus di RA Tarbiyatun Najah membawa dampak yang positif bagi penanaman nilai-nilai kebangsaan pada anak usia dini.

Kata Kunci: 17 Agustus, Hari Kemerdekaan, Nilai Kebangsaan, Anak Usia Dini

Abstract

August 17 is celebrated as the Independence Day of the Republic of Indonesia, one of the historical events most respected and appreciated by Indonesian people. In the midst of changing times, the values of friendship need to be instilled from an early age in the nation's future generations so that the spirit of love for the country continues to be strong and maintained. Therefore, various competitions were held at RA Tarbiyatun Najah, Citapen Village which not only aimed to build moments of togetherness but also to build a strong foundation of friendly values. The method in this study uses KKN Sisdamas cycles (Community Empowerment System). The results of this research show the conclusion that the August 17 competition at RA Tarbiyatun Najah had a positive impact on instilling national values in early childhood.

Keywords: August 17, Independence Day, National Values, Early Childhood.

A. PENDAHULUAN

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, yang jatuh pada tanggal 17 Agustus merupakan salah satu peristiwa bersejarah paling dihormati dan dihargai oleh masyarakat Indonesia. Hari Kemerdekaan Indonesia berperan sebagai pengingat kemerdekaan bangsa dari penjajahan sekaligus perayaan solidaritas, nasionalisme, dan kecintaan terhadap bangsa Indonesia. Kemerdekaan yang saat ini dinikmati oleh bangsa Indonesia bukanlah usaha mudah untuk dicapai. Kemerdekaan Indonesia diperoleh melalui perjuangan yang tidak hanya memerlukan pengorbanan materi, namun juga nyawa. Sumpah pemuda pada tahun 1928 mengikrarkan kesatuan bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai jenis suku dan bertekad sebagai suatu bangsa yang besar, mempunyai satu bangsa, satu bahasa, satu tanah air, yaitu Indonesia. Cita-cita tersebut telah mengikat berbagai suku bangsa untuk melepaskan diri dari ikatan kolonialisme Belanda (Tilaar, 2007, p. xxiii). Keseluruhan pemikiran dan tekad untuk meraih persatuan dan kesatuan bangsa, dengan memanfaatkan secara maksimal seluruh sarana perjuangan, kemudian mencapai titik puncak pada proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945. Kehendak dan tekad bangsa telah terwujud dengan berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (Alfian, 1985, p. 278).

Selain mempertahankan kemerdekaan, kita sebagai generasi penerus bangsa, tentunya harus mengisi kemerdekaan itu dengan melakukan hal-hal yang positif dan dapat menumbuhkan kecintaan serta semangat nasionalisme. Setiap tahun, orang-orang dari seluruh penjuru negeri bergabung bersama untuk memperingati kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh para pahlawan melalui berbagai macam perayaan. Peringatan HUT RI bukan hanya merupakan upacara formal di tingkat nasional, tetapi juga sebuah kesempatan bagi berbagai lapisan masyarakat untuk merayakan dan memperingati kemerdekaan dengan cara yang berbeda. Di tengah semangat persatuan dan kebhinekaan, peringatan HUT RI menjadi momentum penting untuk memupuk rasa nasionalisme dan cinta tanah air.

Salah satu bentuk perayaan yang paling populer dan paling banyak disukai oleh masyarakat adalah perlombaan. Lomba-lomba ini kerap mengandalkan antusiasme, keuletan, dan kerjasama tim, yang mengingatkan kita akan mentalitas seorang pahlawan dalam berkorban demi kemerdekaan negara. Lomba yang diselenggarakan masyarakat Indonesia di Hari Kemerdekaan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa

cinta tanah air, meningkatkan rasa persatuan, meningkatkan rasa memiliki dan menggugah minat generasi muda untuk terus mencintai dan bangga terhadap Indonesia.

Di tengah dinamika perkembangan zaman, nilai-nilai kebangsaan perlu ditanamkan sejak dini pada generasi penerus bangsa agar semangat cinta tanah air tetap terjaga dan di perkokoh. Kami mengadakan acara lomba dengan anak-anak usia dini sebagai pesertanya, dimana tujuannya bukan hanya sekedar untuk menciptakan momen kebersamaan dan kegembiraan, tetapi juga untuk membangun pondasi kuat dari nilai-nilai nasionalisme pada masa depan bangsa. Melalui inisiatif ini, kami menghadirkan wadah yang bermakna bagi para anak-anak untuk merasakan dan memahami arti sebenarnya dari kemerdekaan

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang kami terapkan di RA Tarbiyatun Najah Desa Citapen bertujuan untuk secara aktif memupuk semangat kemerdekaan pada anak-anak usia dini. Kami memulai dengan refleksi sosial guna mengidentifikasi acara yang matang, memastikan bahwa setiap kegiatan lomba sejauh mana pengetahuan anak usia dini tentang kemerdekaan kemudian melaksanakan perencanaan perlombaan yang dirancang untuk memberikan pengalaman yang bermakna.

1. Refleksi Sosial

Peserta KKN Sisdamas 249 melakukan pendekatan dengan anak-anak didik RA Tarbiyattun Najah dengan cara mengajar di RA tersebut dalam kurun waktu beberapa minggu, hal ini guna mengidentifikasi sejauh mana pengetahuan tentang kenegaraan yang mereka ketahui. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023 dengan agenda perkenalan dengan anak didik RA Tarbiyattun Najah.

2. Perencanaan Acara

Tim pengabdian merencanakan lomba 17 Agustus bersama pihak RA Tarbiyatun Najah guna mempertimbangkan usia dan tingkat pemahaman anak-anak. Kemudian membuat susunan perlombaan yang meliputi makan kerupuk, balap kelereng, balap tank baja, estafet kardus, estafet puzzle, estafet cup menggunakan balon dan estafet air.

3. Pengajaran Tentang Kenegaraan

Sebelum acara dimulai, anak-anak diberikan pengajaran singkat tentang kemerdekaan Indonesia. Ini mencakup pengenalan lagu wajib nasional, warna bendera Indonesia dan tanggal kemerdekaan Indonesia.

4. Pembuatan Bendera Merah Putih

Anak-anak diberikan kesempatan untuk membuat Bendera Merah Putih dengan tangan mereka sendiri. Ini tidak hanya memungkinkan mereka untuk berkreasi, tetapi juga memberikan pemahaman tentang arti simbol-simbol nasional. Pembuatan bendera merah putih ini dilaksanakan sebelum hari perlombaan yaitu tanggal 10 Agustus 2023.

5. Pelaksanaan Lomba

Acara lomba 17 Agustus dilaksanakan dengan antusiasme anak-anak RA Tarbiyatun Najah pada tanggal 15 Agustus 2023. Anak-anak berpartisipasi dalam berbagai perlombaan yang dirancang untuk memicu semangat persaingan sehat, kekompakan dan kecekatan sambil merayakan kemerdekaan.

6. Pemberian Penghargaan

Setelah lomba selesai, hadiah diberikan kepada pemenang, tetapi semua anak mendapatkan penghargaan partisipasi. Ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dan memotivasi untuk lebih berprestasi di masa depan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan perlombaan dalam rangka memperingati dan memeriahkan hari kemerdekaan 17 Agustus dilaksanakan pada 15 Agustus 2023 diikuti oleh seluruh murid RA Tarbiyatun Najah yang bertempat di Kampung Ranca Manjah, Desa Citapen, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat. Untuk kesuksesan dan keberlangsungan acara, pelaksanaan perlombaan ini dilakukan oleh para mahasiswa KKN bekerjasama dengan para pengajar dan pengurus RA Tarbiyatun Najah.

Sebelum terlaksananya suatu acara, tentunya terdapat suatu langkah awal yaitu menyusun rangkaian perlombaan dan mencari segala kebutuhan yang diperlukan agar acara yang akan dilaksanakan berjalan dengan sistematis dan terstruktur. Adapun lomba yang dilaksanakan diantaranya, lomba makan kerupuk, lomba kelereng

menggunakan sendok, lomba tank baja menggunakan kardus, estafet air, estafet kardus, dan lomba memindahkan cup menggunakan balon.

Sebelum memulai perlombaan diawali dengan kegiatan rutin yang dilakukan sebelum belajar yaitu berdoa dan bernyanyi bersama oleh para pengajar. Kemudian setelah itu dilanjut dengan perlombaan makan kerupuk, lomba kelereng, lomba tank baja menggunakan kardus, lomba estafet kardus, estafet air, dan lomba memindahkan cup menggunakan balon.

Setelah semua kegiatan perlombaan dilaksanakan, kegiatan selanjutnya adalah pembagian hadiah kepada seluruh peserta yang mengikuti perlombaan. Hadiah yang diberikan berupa beberapa makanan ringan. Kegiatan di tutup dengan membuat kenang-kenangan berupa cetak tangan/jejak tangan menggunakan cat air di telapak tangan yang kemudian di tempel atau di cetak di kertas, kegiatan ini dilakukan oleh semua murid, mahasiswa, semua pengajar dan pengurus RA Tarbiyattun Najah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Lomba 17 Agustus yang dilaksanakan di RA Tarbiyatun Najah Desa Citapen pada tanggal 15 Agustus di halaman RA Tarbiyatun Najah telah mencapai beberapa hasil yang signifikan dalam memupuk semangat kemerdekaan pada anak-anak usia dini.

1. Menumbuhkan Rasa Nasionalisme

Anak-anak mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kemerdekaan Indonesia melalui pembelajaran singkat sebelum acara. Mereka mulai mengetahui kapan Indonesia merdeka, warna bendera Indonesia dan lagu- lagu wajib nasional salah satunya lagu berjudul "Berkibarlah Benderaku". Pembelajaran tersebut bertujuan untuk menumbuhkan rasa Nasionalisme pada anak-anak usia dini. Nasionalisme sendiri yaitu sikap cinta terhadap tanah air dan negara yang merupakan bentuk perwujudan dari cita-cita serta tujuan yang terikat oleh politik, sosial, ekonomi dan budaya dengan berprinsip kepada asas bebas dan sama rata dalam kehidupan bernegara (Sadikin, 2008). Pembuatan Bendera Merah Putih oleh anak-anak sendiri juga memberikan rasa nasionalisme yang kuat. Mereka merasa terlibat dalam pembuatan simbol nasional dan mulai menghargai nilai-nilai yang diwakilinya.

2. Partisipasi dan Kepercayaan Diri

Lomba 17 Agustus memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berpartisipasi dalam berbagai perlombaan. Baik mereka menang atau kalah, penghargaan partisipasi yang diberikan kepada semua peserta meningkatkan kepercayaan diri mereka. Menanamkan rasa percaya diri terhadap anak usia dini sangatlah penting, berdasarkan hasil penelitian oleh Nurmalsari dkk kepercayaan diri dapat membantu anak menjadi lebih mandiri dan berkarakter baik. Yang mana dapat menjadi bekal kehidupannya yang akan datang (Ginting, Harun, & Nurmaniah, 2022). Selain menanamkan rasa percaya diri, pelaksanaan lomba 17 Agustus ini dapat memberikan dorongan positif dalam pengembangan kemampuan sosial dan keterampilan kompetitif mereka.

3. Kesadaran Kemerdekaan yang Lebih Mendalam

Melalui pelaksanaan lomba yang menyenangkan, anak-anak merayakan kemerdekaan sambil memahami bahwa kemerdekaan itu sendiri adalah suatu prestasi yang perlu dijaga dan dihargai. Kesadaran kemerdekaan yang lebih mendalam pada anak-anak usia dini, yang dihasilkan dari Lomba 17 Agustus di RA Tarbiyatun Najah Desa Citapen, mengacu pada pemahaman yang lebih kuat tentang makna dan nilai-nilai kemerdekaan Indonesia. Melalui partisipasi aktif dalam lomba-lomba dan kegiatan yang dirancang untuk merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia, anak-anak usia dini menjadi lebih menyadari bahwa kemerdekaan adalah sesuatu yang berharga dan harus dihargai. Mereka belajar bahwa kemerdekaan tidaklah datang dengan sendirinya, tetapi dicapai melalui perjuangan dan pengorbanan para pahlawan. Inilah saat mereka mulai merenungkan arti sebenarnya dari Bendera Merah Putih, yang melambangkan darah dan semangat perjuangan yang dikeluarkan oleh para pejuang kemerdekaan.

Lomba 17 Agustus di RA Tarbiyatun Najah Desa Citapen membuktikan bahwa metode pengabdian seperti ini memiliki dampak positif dalam memupuk semangat kemerdekaan pada anak-anak usia dini. Ini adalah langkah penting dalam mendidik generasi muda untuk mencintai tanah air mereka dan merayakan kemerdekaan sebagai bagian penting dari identitas mereka. Selain itu, metode ini juga menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial dan emosional anak-anak. Mereka belajar bekerja sama dalam tim, berkompetisi secara sehat, dan merasa dihargai melalui penghargaan partisipasi. Semua ini

merupakan keterampilan yang penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak-anak.

Selanjutnya, acara ini juga menghubungkan anak-anak dengan sejarah negara mereka. Ini adalah langkah awal dalam memastikan bahwa mereka memahami nilai-nilai kemerdekaan dan memahami betapa berharganya perjuangan para pahlawan. Semangat nasionalisme yang tumbuh dari acara ini dapat menjadi dasar bagi kontribusi positif mereka pada masa depan Indonesia.

Lomba 17 Agustus di RA Tarbiyatun Najah Desa Citapen telah berhasil dalam memupuk semangat kemerdekaan pada anak-anak usia dini. Dengan perpaduan pembelajaran tentang kemerdekaan, kreativitas, dan persaingan yang sehat, anak-anak telah mendapatkan pengalaman berharga yang akan membantu mereka menjadi warga negara yang cinta tanah air dan peduli terhadap masa depan bangsa.

Gambar I Pengajaran tentang kenegaraan



Gambar II Membuat bendera merah putih



Gambar III Menyanyikan lagu Berkibarlah Benderaku



Gambar IV Pelaksanaan Lomba 17 Agustus

E. PENUTUP

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia menjadi peristiwa bersejarah yang harus dihargai serta dihormati karena diperoleh dengan susah payah oleh para pahlawan di zamannya. Pada era digitalisasi ini, penanaman nilai-nilai kebangsaan pada anak usia dini menjadi salah satu hal yang dianggap krusial untuk dilakukan, salah satunya melalui perlombaan 17 Agustus.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai kebangsaan melalui lomba 17 Agustus pada anak usia dini di RA Tarbiyatun Najah memberikan dampak positif dalam memupuk semangat kemerdekaan. Diantaranya dapat menumbuhkan rasa nasionalisme, partisipasi dan kepercayaan diri serta kesadaran kemerdekaan yang lebih mendalam

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan pembekalan KKN 2023 dan ucapan terima kasih kepada seluruh peserta KKN Kelompok 249 dan juga Dosen Pendamping Lapangan Bapak Dr. Wisnu Uriawan, S.T., M.Kom. yang selalu mendukung, membimbing, dan mengarahkan agar pelaksanaan program kegiatan KKN Kelompok 249 berlangsung efektif dan efisien. Di samping itu terima kasih kepada masyarakat Kampung Ranca Manjah, Rt/Rw: 03/11, Desa Citapen, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat. Dan pada seluruh pengajar beserta pengurus RA Tarbiyatun Najjah yang telah memberikan kesempatan kepada Kelompok 249 untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. (1985). Persepsi masyarakat tentang kebudayaan. In Alfian, *Persepsi masyarakat tentang kebudayaan* (p. 278). Jakarta: Gramedia.
- Ginting, N. A., Harun, & Nurmaniah. (2022). Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini)*, 4297-4308.
- Sadikin. (2008). Peningkatan Sikap Melalui Pembelajaran IPS Dengan Metode Sosial Drama di SD Cikembun Banyumas. *UNY Press*.
- Tilaar, H. (2007). Mengindonesia etnisitas dan identitas bangsa Indonesia : tinjauan dari perspektif ilmu pendidikan. In H. Tilaar, *Mengindonesia etnisitas dan identitas bangsa Indonesia : tinjauan dari perspektif ilmu pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.